

Implementasi Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar

Rika Hernawati

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email:*rika.hernawati29@upi.edu*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter di jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Karena pada umumnya permasalahan karakter ini sering terjadi dikalangan anak sekolah salah satunya tingkat sekolah dasar. Pancasila sebagai dasar negara atau ideologi bangsa ini dipandang sebagai suatu hal yang sangat memegang peranan penting dalam pengembangan karakter anak-anak bangsa. Sejalan dengan itu maka nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila harus dipahami oleh seluruh masyarakat bangsa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode literatur review dengan menelaah dan mengkaji jurnal-jurnal terkait yang sesuai dengan topik pembahasan. Sehingga dari penelitian ini mendapatkan suatu konsep bahwa pendidikan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila ini sudah seharusnya untuk dikembangkan atau ditingkatkan khususnya pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar karena siswa pada jenjang Sekolah Dasar ini merupakan penerus bangsa, sehingga dengan adanya generasi penerus yang berkarakter baik tersebut maka untuk kedepannya bangsa Indonesia ini akan menjadi lebih baik.

Kata kunci : Nilai Pancasila, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This study aims to describe how to implement the values of Pancasila in character education at the elementary school level. Because in general, this character problem often occurs among school children, one of which is at the elementary school level. Pancasila as the basis of the state or ideology of the nation is seen as something that plays an important role in developing the character of the nation's children. In line with that, the values contained in Pancasila must be understood by all Indonesian people. The method used in this study uses a qualitative approach, namely the literature review method by examining and reviewing related journals in accordance with the topic of discussion. So from this research get a concept that character education that is in line with the values of Pancasila should be developed or improved, especially at the elementary school level because students at the elementary school level are the nation's successors, so that with the next generation of good character then for the future the Indonesian nation will be better.

Keywords : Pancasila Values, Character Education, Primary School.

PENDAHULUAN

Pancasila dipandang sebagai ideologi bangsa dan pemegang peranan penting dalam pengembangan karakter masyarakat bangsa Indonesia dan memberi arahan serta landasan pokok bagi kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman dan rujukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (kusumawardani et al., 2021). Nilai-nilai Pancasila tersebut harus kita terapkan dalam mengembangkan atau membentuk karakter pada anak agar lebih terarah.

Pengembangan karakter ini bisa dilakukan dengan adanya pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai sebuah usaha bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan baik dari Lembaga formal maupun informal untuk memperoleh manusia yang berkualitas (Aziizu, 2015). Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk prilaku serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Sujana, 2019). Sejalan dengan hal tersebut pendidikan mempunyai peran penting dalam mencerdaskan anak bangsa. Dalam proses mencerdaskan nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman dan rujukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kecerdasan ini tidak hanya mengacu pada kecerdasan intelektual melainkan kecerdasan menyeluruh yang dapat

mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional di Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu dalam rumusan tujuan pendidikan nasional tercakup pula karakter berakhlak mulia sebagai bukti bahwa Indonesia mengharapkan jati diri bangsanya untuk dapat berperilaku baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku (Dwiputri & Anggraeni, 2021)

Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini penelitian ini digunakan untuk menggambarkan cara pengimplementasian nilai-nilai pancasila melalui pendidikan karakter terutama bagi anak sekolah dasar. Dengan adanya penelitian ini diharapkan anak-anak penerus bangsa ini memiliki jiwa yang berkarakter baik dan berakhlak mulia sesuatu dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam pancasila.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan metode literatur review untuk mengetahui implementasi nilai pancasila dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. Prosedur penelitian dalam metode ini dilakukan dengan menelaah dan mengumpulkan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik dan

pembahasan terkait sehingga menghasilkan sejumlah konsep.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang kita ketahui bangsa Indonesia telah menjadikan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup dalam mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai pandangan hidup Pancasila merupakan sebuah landasan fundamental dan pedoman utama bagi masyarakat sebagai suatu petunjuk dalam melaksanakan berbagai bidang aktifitas dengan mencakup nilai-nilai moral, religious, untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Susilawati N & Sultoni, 2021). Maka dari itu Pancasila berfungsi sebagai pedoman atau landasan dalam pendidikan karakter.

Secara sempit, pendidikan berarti perbuatan atau proses untuk memperoleh pengetahuan (Wahidin, 2017). Sejalan dengan hal tersebut Pendidikan dipandang sebagai usaha sadar terencana untuk mengembangkan potensi pesersta didik dan menjadi lebih baik. Karakter sering dikatakan sebagai sifat batin dan dapat mempengaruhi pikiran dan perbuatan seseorang. Maka dari itu karakter dipandang sebagai suatu tata nilai yang menuju suatu sistem yang melandasi sikap, pemikiran, dan perilaku yang ditampilkan (Tinggi et al., n.d.). Istilah karakter berhubungan erat

dengan istilah etika, akhlak, nilai, dan berkaitan dengan kekuatan moral. Oleh karena itu, secara luas Pendidikan karakter dipandang sebagai Pendidikan yang mengembangkan nilai budaya dan karakter bangsa pada diri seseorang sehingga mereka memiliki nilai dan karakter, dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehiupan dirinya sebagai warga negara yang religious, nasionalis, produktif, dan kreatif (Ainiyah, 2013).

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam mengembangkan ranah afektif, khususnya bagi anak usia Sekolah Dasar. Pendidikan karakter dipandang sebagai hal yang sangat kompleks dalam mewujudkan kualitan bangsa dan negara. Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya (Budi Juliardi, 2015).

Pendidikan karakter dijelaskan sebagai upaya yang dilakukan secara sengaja untuk membangun karakter yang baik (Sakti, 2017). Pendidikan karakter juga merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut (Rachmadyanti, 2017). Tujuan dari pendidikan karakter ini untuk mengarahkan atau membimbing

anak agar lebih terarah ke jalan yang lebih baik. Pendidikan karakter bisa dilaksanakan dengan adanya bimbingan. Dengan menurunnya kualitas moral pada saat ini, maka sekolah dasar merupakan tempat yang tepat untuk bisa memperbaiki konflik ini dengan diadakannya pendidikan karakter. Sekolah dituntut untuk mampu mengembangkan karakter anak bangsa. Karena sekolah ini bukan hanya untuk mengembangkan potensi ataupun kemampuan tetapi juga sekolah ini merupakan tempat untuk membentuk ataupun mengembangkan karakter yang berakhlak mulia.

Dalam mewujudkan karakter anak khususnya jenjang sekolah dasar ini, pancasila dipandang sebagai landasan yang wajib diterapkan pada jiwa anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Karena pancasila ini merupakan hal dasar untuk mengembangkan karakter anak.

Alasan perlunya pendidikan karakter (Sudrajat, 2011) :

1. Untuk menjamin siswa memiliki sikap atau kepribadian yang baik dalam kehidupannya.
2. Untuk meningkatkan prestasi akademik.
3. Persiapan siswa untuk menghormati orang lain yang beragam.

4. Pembelajaran nilai-nilai budaya
5. Masih banyak siswa yang tidak dapat membentuk karakter yang kuat.

Pendidikan karakter ini bisa dilakukan salah satunya dengan melakukan bimbingan ataupun kebiasaan yang diarahkan oleh guru di sekolah dasar. Kebiasaan tersebut dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam berbagai kegiatan. Kebiasaan-kebiasaan yang dapat dilakukan seperti:

Sila Ketuhanan yang Maha Esa, bisa diimplementasikan misalnya ketika sebelum memulai pembelajaran anak-anak dibimbing dan diharuskan untuk mengucapkan salam dan berdoa terlebih dahulu. Seiring berjalannya waktu anak tersebut akan mulai terbiasa dengan melakukan hal seperti itu. Sehingga karakter anak tersebut menjadi lebih baik.

Dalam sila kedua Pancasila yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, bisa dilakukan dengan pembiasaan menolong teman yang terjatuh, menolong teman yang membutuhkan bantuan, saling sapa, saling memberi salam, dan berbicara dengan sopan. Sejalan dengan itu maka anak tersebut akan lebih menghargai orang lain dan akan mempunyai adab yang baik juga.

Sila Persatuan Indonesia bisa diimplementasikan dengan melakukan pembiasaan sholat

berjamaah ataupun guru memberi tugas secara kelompok. Dari kegiatan tersebut akan muncul sikap saling menghargai antara yang satu dengan yang lainnya.

Implementasi dari sila keempat bisa dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada anak-anak sehingga anak-anak tersebut akan lebih aktif dan belajar musyawarah hingga dapat menerima pendapat orang lain.

Sementara pada sila terakhir yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia bisa dilakukan dengan mengarahkan siswa untuk berteman dengan siapa saja tanpa pilih-pilih, siswa juga harus diajarkan untuk saling berbagi. Maka dari kebiasaan-kebiasaan seperti ini akan muncul rasa solidaritas yang kuat dari diri anak tersebut.

Berdasarkan hal tersebut maka dengan adanya pembiasaan-pembiasaan itu seiring dengan berjalannya waktu, maka karakter anak juga akan lebih berkembang dan lebih baik. dengan baiknya karakter anak sebagai generasi penerus ini maka bangsa Indonesia akan menjadi lebih baik.

Ada juga strategi khusus yang bisa diterapkan untuk menanamkan pendidikan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Meilani et al., 2021) antara lain:

1. Penerapan dalam intrakurikuler

Dalam mengajarkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan mata pelajaran guru harus bisa memasukan unsur nilai Pancasila atau Pendidikan karakter didalamnya.

2. Penerapan dalam bidang kokurikuler
Bisa dilakukan dengan membimbing siswa dalam melakukan kegiatan seperti studi lapangan.
3. Penerapan dalam kegiatan ekstrakurikuler
Seperti olahraga, seni, dan yang lainnya yang dapat menumbuhkan karakter pada siswa.
4. Penerapan dalam bidang non-kokurikuler
Strategi ini seperti kegiatan upacara bendera pada hari Senin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian dari berbagai sumber pustaka dapat diketahui bahwa penerapan nilai dari sila-sila dapat dilakukan melalui pendidikan karakterya termasuk di Sekolah Dasar. Upaya pembangunan karakter tersebut dapat dilakukan melalui proses pendidikan. Dalam pendidikan, nilai-nilai Pancasila dapat dikaitkan dengan mata pelajaran yang ada di sekolah.

Selain melalui mata pelajaran juga dapat diintegrasikan melalui pembiasaan yang dapat diterapkan guru baik di kegiatan pembelajarannya maupun diluar pembelajaran. Karena bagi siswa Sekolah Dasar, butir-butir dari sila Pancasila ini merupakan fondasi awal dalam membangun karakter pribadinya yang jujur, disiplin, cerdas, kreatif, inovatif, aktif, dan berakhlak mulia. Maka dari itu Pancasila sebagai kaidah dan falsafah bangsa dalam kehidupan rakyat Indonesia harus diterapkan nilai-nilainya, karena Pancasila berperan sebagai pegangan dasar atau pondasi pokok bagi masyarakat Indonesia dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga merupakan kewajiban bagi warga Indonesia untuk dapat mempelajari Pancasila melalui pendidikan yang menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila mulai dari sila pertama hingga sila terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, and W. (2013). MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Nur Ainiyah , Nazar Husain Hadi Pranata Wibawa Abstrak A . Pendahuluan Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini , hal ini berkaitan dengan fenomena dekadensi moral yang terjadi ditengah.
- Al-Ulum*, 13(11), 25–38.
- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295–300. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>
- Budi Juliardi. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal BHINNEKA TUNGGAL IKA*, 2(2), 119.
- Dwiputri, F. A., & Anggraeni, D. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1267–1273. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/1097-Article Text-2199-1-10-20210428.pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/1097-Article%20Text-2199-1-10-20210428.pdf)
- kusumawardani, fitri, Akhwani, A., Nafiah, N., & Taufiq, M. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Pancasila melalui Keteladanan dan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n1.2021.pp1-10>
- Meilani, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Pancasila dalam Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3),

9247–9258.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2455%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2455/2140>

Rachmadyanti, P. (2017). Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 201-214. *Jpsd*, 3(2), 201–214.

Sakti, B. P. (2017). Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Magistra Unwidha Klaten*, 30(101), 1. <https://doi.org/10.31227/osf.io/pucw9>

Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

Susilawati N, & Sultoni, S. (2021). Strengthening the Understanding of Pancasila as the State Foundation to Achieve National Goals. *Jurnal Prajaiswara*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55351/prajaiswara.v2i1.19>

Tinggi, S., Islam, A., Wathan, N., Islam, P., & Pendahuluan, A. (n.d.). *Abstrak*. 64–82.

Wahidin, U. (2017). Pendidikan Karakter Bagi Remaja. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03). <https://doi.org/10.30868/ei.v2i03.29>

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur hanya milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal Implementasi Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih banyak juga kepada Bapak Dr. Elan, M. Pd dan Bapak Budi Rachman, M. Pd selaku dosen mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya sekaligus sebagai pembimbing yang telah mengarahkan saya dalam pembuatan jurnal ini.

TENTANG PENULIS

Rika Hernawati biasadipanggil Rika. Lahir di Tasikmalaya pada 29 Juni 2003. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester 1.